

ANALISIS JURNAL

Nama : Ferdyansyah
Npm : 2013053054
Kelas : 6 D
Mata Kuliah : Perspektif Global
Dosen Pengampu : Dayu Rika Perdana, M.Pd.

A. IDENTITAS JURNAL

1. Nama Jurnal : Jurnal Pendidikan Ilmu – ilmu Sosial
2. Volume 5
3. Nomor 2
4. Halaman : 28 – 72
5. Tahun Terbit 2013
6. Judul Jurnal : Reorientasi Tujuan Utama Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Perspektif Global
7. Nama Penulis : Deny Setiawan

B. ABSTRAK JURNAL

1. Jumlah Pragraf 1
2. Halaman : Setengah Halaman
3. Uraian Abstrak : Uraian Abstrak disajikan dalam Bahasa Indonesia, didalam abstrak dijelaskan bahwa seiring dengan berkembang – pesatnya peradaban dunia abad 21, membuka peluang bagi Pendidikan IPS untuk melakukan reorientasi tujuan yang disesuaikan dengan tuntutan perkembangan jaman. Reorientasi tujuan ini, menunjukkan Pendidikan IPS di era global tidak lagi sekedar membentuk warga negara yang baik (good citizenship), namun lebih luas lagi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan jaman sebagai desirable person qualities.

4. Keywords Jurnal : Reorientasi Tujuan, Pendidikan IPS, Perspektif Global

C. PENDAHULUAN JURNAL

Penulis menyatakan bahwa gelombang globalisasi yang sedang berlangsung memiliki konsekuensi dan dampak yang tak terhindarkan bagi kehidupan manusia. Penulis mengutip kalimat dari Giddens (1990:6). Kalimat ini secara sederhana merujuk pada globalisasi sebagai penguatan hubungan sosial universal yang menghubungkan tempat-tempat yang jauh sedemikian rupa sehingga peristiwa lokal terjadi untuk peristiwa di tempat lain yang jauhnya berkilo-kilometer.

Dengan demikian, menurut penulis diperlukan penelitian untuk memilih paradigma pendidikan yang dapat mempertanggungjawabkan kebutuhan muatan pendidikan dalam berbagai dimensi dan konteks keilmuan untuk menjawab tantangan kehidupan global saat ini. Sejalan dengan itu, kita juga perlu mengubah arah pendidikan. (1) Dari sentralisasi menjadi desentralisasi. (2) Dari pendekatan sektoral parsial menjadi pendekatan lintas sektoral holistik. (3) Dari mutu pendidikan berwawasan lokal dan nasional menuju mutu pendidikan di tingkat internasional.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Keterampilan intelektual, sosial, dan kepribadian merupakan modal keterampilan yang sangat berguna dalam mempersiapkan dan membekali peserta untuk memasuki masyarakat dan mengarungi dunia nyata yang penuh tantangan. Apalagi di era globalisasi saat ini. Tantangan semakin berat, persaingan semakin ketat, dan kualitas menjadi ukuran keberhasilan suatu posisi. Untuk itu, tujuan pendidikan IPS didasarkan pada: Keterampilan intelektual, keterampilan sosial dan karakter menjadi semakin penting dalam kaitannya dengan globalisasi dalam mempersiapkan siswa menjadi warga dunia.

Hal ini menjadikan bahwa warga global adalah warga dunia yang sadar, peduli, bertanggung jawab dan berpartisipasi dalam masyarakat di semua tingkatan, dari lokal hingga global. Pengamatan di atas konsisten dengan prinsip-prinsip kurikulum 2013. Kurikulum menganut prinsip kompetensi berimbang, dimana keselarasan setiap mata pelajaran didasarkan pada kemampuan keseluruhan siswa untuk menunjukkan kompetensi dalam

pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Namun demikian, salah satu peringatan dalam mencapai keselarasan tujuan utama pendidikan ilmu sosial dalam konteks global adalah agar peserta didik tidak tercabut sebagai anak bangsa, kehilangan jati diri, atau lari dari Tuhan. berupa peringatan dan ancaman, melainkan sebagai bentuk pemikiran reflektif yang mencerminkan kecakapan intelektual, sosial, dan personal sebagai orientasi tujuan utama.

E. KESIMPULAN

Pesatnya perkembangan peradaban dunia pada abad ke-21, terbuka peluang bagi pedagogi sosial untuk menyesuaikan kembali tujuan-tujuan modern yang diyakini ada, tetapi dilandasi oleh iman dan taqwa serta berpegang pada kekuatan Pancasila dan UUD 1945. (2) Pembinaan kemampuan karakter (attitude) sebagai anggota masyarakat dan bangsa. (3) pengembangan keterampilan sosial (skill); Reorientasi tujuan ini menunjukkan bahwa pendidikan ilmu sosial di era global tidak lagi hanya melatih kewarganegaraan yang baik, tetapi lebih luas merespon perkembangan dan kebutuhan zaman sebagai kualitas pribadi yang diinginkan.

F. KELEBIHAN DAN KEKURANGAN

Keunggulan jurnal ini adalah materi yang disajikan sesuai dengan konteks yang dibahas. Selain itu, literatur yang disertakan oleh penulis sangat luas sehingga jurnal ini dapat diuji.

Kekurangannya adalah abstrak tidak menggunakan abstrak bahasa Inggris. Penulis juga harus menggunakan bahasa Inggris. Selain itu, ada frasa dan kata yang menggunakan bahasa Inggris yang tidak berarti yang dapat menyulitkan pembaca yang tidak mengetahui arti dari kata dan frasa asing tersebut.